

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) yang berusaha secara maksimal mengungkapkan fakta, lapangan secara kualitatif melalui metode ilmiah dengan teknik pengumpulan data.¹ Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Banjarmasin, terkait penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fiqih, dari segi wawancara kepada kepala sekolah, tenaga pendidik dan siswa.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan atau uraian atas suatu kejadian sejernih mungkin, tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti atau objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek maupun objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian deskriptif dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi, dan analisis atau pengelolaan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran tentang suatu

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

keadaan secara objektif dalam deskripsi situasi, dengan sifat penelitiannya adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Ditinjau dari jenis datanya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mengetahui dan menggambarkan kenyataan atau kejadian yang akan diteliti dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, skema dan gambar.⁴ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang harus memenuhi persyaratan sebagai suatu *disciplined inquiry*. Sebagaimana penelitian pada umumnya menjawab masalah-masalah yang berarti. Disamping itu, penelitian kualitatif sebagai suatu alat penelitian.⁵ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat penelitian kualitatif yang mana diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha untuk mengungkapkan gejala atau fenomena suatu objek tertentu dengan kata-kata sekaligus untuk mengembangkan atau mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai apa adanya yang ditentukan di lapangan tentang

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 36.

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

⁵Handayani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 200.

penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan digunakan oleh penulis untuk mendapatkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti, untuk memperoleh data yang akurat atau benar. Disini peneliti mengambil lokasi di MAN 1 Banjarmasin yang berlokasi di jalan Kampung Melayu Darat No.31, RT.11, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru fiqih di MAN 1 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Data tentang objek penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin, yang meliputi :

- a. Penggunaan media pembelajaran fiqih dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin.
- b. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di MAN 1 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek data yang diperoleh.⁶ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁷ Data yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan seluruh data-data yang menunjukkan tentang penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data pokok

Data tentang objek penelitian ini adalah Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin, yang meliputi :

- a. Penggunaan media pembelajaran fiqih dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin.
- b. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di MAN 1 Banjarmasin.

2. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, yang meliputi :

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 102.

⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 10.

- a. Profil sekolah MAN 1 Banjarmasin.
- b. Keadaan dewan guru di MAN 1 Banjarmasin.
- c. Keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Banjarmasin.
- d. Visi, misi, dan tujuan MAN 1 Banjarmasin.

3. Sumber Data

- a. Responden, yaitu guru fiqih di MAN 1 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, serta pihak-pihak yang dapat memberikan informasi penunjang data penelitian.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.⁸ Macam-macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan teknik yang biasa digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Mengamati pada hakekatnya menatap benda, kejadian, gerak atau proses. Dalam penelitian, pengamatan dapat diartikan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 104.

sebagai melihat pola perilaku manusia atau obyek dalam suatu situasi untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diamati.⁹

Jadi, teknik ini dilakukan untuk melihat langsung lokasi, yang digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan mengamati hal yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan orang-per-orang (*the person-to-person*) dan wawancara kelompok (*groups interview*). Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek (informan) untuk mendapatkan informasi. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan bermacam-macam informasi yang khusus, tidak hanya apa yang dikatakan, tetapi juga apa yang dipikirkan, bahkan apa yang dirasakan orang.¹⁰

Teknik ini digunakan untuk meminta respon langsung dari responden tentang pertanyaan dan pernyataan yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, dan evaluasi responden dengan fokus masalah. Teknik ini bisa menimbulkan keterbukaan dan keleluasan bagi responden untuk memberikan jawaban. Hal ini diharapkan dapat memberikan data yang lebih

⁹Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi...)*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2012), 210.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 189.

akurat dari yang diinginkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai guru fiqh di MAN 1 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, selain digunakan teknik wawancara dan pengamatan digunakan pula teknik dokumen. Teknik dokumen ini biasanya digunakan sebagai pelengkap dari kedua teknik sebelumnya (wawancara dan pengamatan). Teknik dokumen adalah teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, prasasti, notulen rapat, agenda, arsip, dan lain-lain, termasuk juga dokumen yang ditulis oleh subjek secara pribadi seperti: otobiografi, buku harian, jurnal, surat-surat, *photografic*, *video equipment*, dan sebagainya.

Dibandingkan dengan kedua teknik sebelumnya wawancara dan pengamatan, teknik dokumentasi tidak begitu sulit karena yang dijadikan data adalah benda mati, sehingga apabila terjadi kekeliruan sumber datanya masih tetap dan tidak berubah.¹¹ Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa arsip atau dokumen tertulis. Selain itu, teknik ini digunakan sebagai arsip mengenai profil sekolah, kepala sekolah, guru-guru pengajar, dan staf sekolah lainnya.

Penelitian ini juga menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dokumen dan kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan penggunaan media pembelajaran

¹¹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan.*, 224.

di MAN 1 Banjarmasin, dokumentasi diperlukan untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dimaksud untuk memudahkan proses penganalisisan data dan proses berikutnya. Dalam pengolahan data pada penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan sebagai berikut:

a. Menyeleksi dan memfokuskan data

Peneliti melakukan seleksi data dan memfokuskan pengambilan data yang sesuai dengan tema.

b. Menyederhanakan data

Peneliti dengan hati-hati menyederhanakan data yang didapat, terutama terhadap data yang berbelit-belit. Hal ini dilakukan agar data mudah dipahami tanpa mengurangi aspek akurasi.

c. Membuat gambaran data

Peneliti menggambarkan data secara naratif sebagaimana dengan keadaan di lapangan.

d. Menyimpulkan data

Peneliti mengubah data yang didapat menjadi kesimpulan atau inti dari pelaksanaan penelitian.¹²

¹²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin Antasari Preess, 2011), 81.

2. Teknik Penyajian Data

Setelah proses pengolahan data, maka data yang terkumpul kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta yang telah ditemukan di lapangan selama penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹³

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam bentuk kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Haberman dalam Basrowi & Suwandi. Model interaktif yang adalah dengan cara mengolah komponen-komponennya yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data, adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul

¹³Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam Jurnal Alhadharah Vol.17 No.33 Januari-Juni 2018, 84.

dari catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data meliputi, meringkas data, mengkode, menelusuri, dan membuat gugus. Caranya, seleksi ketat data, ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas.

2. Tahap penyajian data, adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yakni upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada dilapangan. Peneliti membuat kesimpulan didukung dengan bukti data yang kuat yang didapat pada tahap pengumpulan data. Data tersebut akan diolah menjadi bentuk narasi.¹⁴

¹⁴Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, 2018, 91-94.